

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang berkembang, hal ini terbukti dengan adanya pembangunan di segala bidang termasuk pembangunan sektor ekonomi. Perekonomian di Indonesia semakin membaik yang menyebabkan timbulnya gairah bagi pengusaha dalam mengelola perusahaannya. Salah satu pengelolaan yang harus diperhatikan adalah masalah keuangan yang merupakan suatu hal yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, keuangan perusahaan yang berkaitan dengan sumber dana dan penggunaannya. Pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien juga sangat diperlukan untuk keberlangsungan perusahaan. Semakin efisien penggunaan dana dan pengelolaan maka akan semakin baik pula bagi perusahaan. Agar dana terpenuhi, maka dituntut adanya pengelolaan secara tepat terhadap sumber dana.

Salah satu industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu industri pertambangan. Persaingan dalam industry pertambangan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja keuangan agar tujuannya tercapai. Tujuan dari perusahaan adalah dengan memperoleh kemakmuran para pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi

pemegang saham, sehingga pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Haruman. T,2008).

Setiap perusahaan yang berdiri pasti memiliki tujuan. Tujuan perusahaan yang salah satunya yaitu dengan cara memaksimalkan kekayaan pemegang saham, melalui meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Peningkatan kinerja tersebut tercapai jika perusahaan mampu mengoperasikan laba yang ditargetkan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan yang lebih baik dan mampu bersaing dalam dunia bisnis. Jika perusahaan mampu bersaing maka tujuan dari perusahaan itu tercapai. Berdasarkan alasan itulah kinerja dalam perusahaan dianggap penting untuk mendapatkan nilai perusahaan yang lebih baik.

Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham. Untuk itu perusahaan diharapkan menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan yang maksimal. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan profitabilitas yang diproyeksikan dengan *return on asset*. *Return on asset* adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya dalam menghasilkan laba atau profit. Pemilihan ROA sebagai proksi kinerja keuangan karena ROA dapat mengukur penggunaan semua modal perusahaan dan ROA dinilai sensitive terhadap semua aspek yang akan mempengaruhi nilai perusahaan (Zuraedah,2010). Semakin besar *return on asset* akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian mengenai

profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan telah banyak dilakukan. Menurut penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan oleh Makaryawati (2002) menemukan bahwa *return on asset* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil yang berbeda dilakukan oleh Kaaro (2002) menemukan bahwa *return on asset* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

*Good Corporate Governance* merupakan suatu sistem yang mengatur dalam mengendalikan perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan kepada para pemegang saham. Peran *Good Corporate Governance* dapat dilihat dari salah satu tujuan penting dalam mendirikan sebuah perusahaan, yaitu selain untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik ataupun pemegang saham, juga bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Mekanisme *good corporate governance* dalam penelitian ini adalah komisaris independen. Komisaris independen dipilih karena dapat meningkatkan nilai perusahaan secara umum dikalangan masyarakat yang akan memberikan nama baik pada perusahaan tersebut. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak manajerial intern perusahaan dapat mengambil keputusan dalam penilaian perusahaan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Carningsih (2009) dan Pertiwi dan Pratama (2012) menyatakan pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai perusahaan. Namun hasil berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh sitorus, dkk. (2013) dan Ratih yang menyatakan bahwa GCG tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu dilakukan analisis kembali pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian ini diberi judul “**Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi**”.

### **1.2.Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimanakah pengungkapan *Good Corporate Governance* (GCG) dapat memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan?

### **1.3.Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban dari masalah yang diidentifikasi dari rumusan masalah yaitu untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi.



#### 1.4. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Manfaat bagi perusahaan

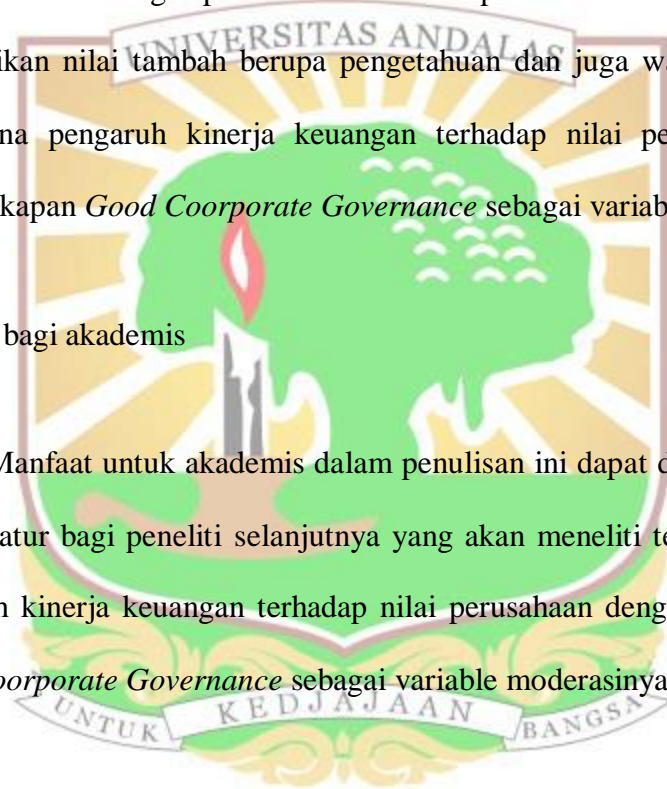
Manfaat bagi perusahaan dalam penulisan ini adalah dengan memberikan nilai tambah berupa pengetahuan dan juga wawasan mengenai bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasinya.

2. Manfaat bagi akademis

Manfaat untuk akademis dalam penulisan ini dapat dijadikan referensi dan literatur bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasinya.

3. Manfaat bagi peneliti

Manfaat untuk peneliti dalam penelitian ini dengan mendapatkan informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya dapat memberikan pengetahuan tambahan dan menjadikan acuan untuk peneliti selanjutnya.





## 1.5. Ruang Lingkup

Dalam melakukan penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup dari penelitian ini dibatasi oleh beberapa variabel yaitu kinerja keuangan yang diproyeksikan oleh *return on asset*, nilai perusahaan, *good corporate governance* yang diproyeksikan oleh komisaris independen. Dimana penelitian mengambil sampel pada perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

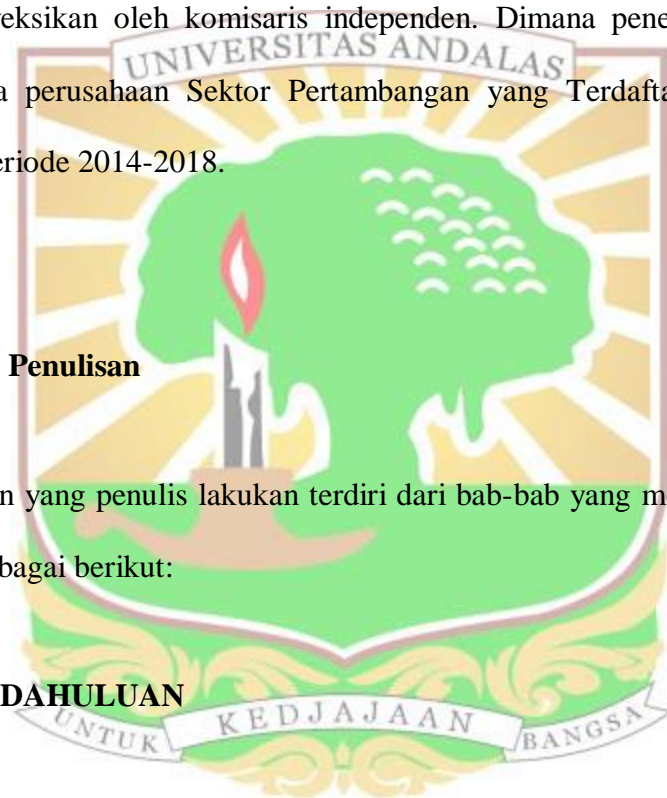
## 1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian yang penulis lakukan terdiri dari bab-bab yang menjadi sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan bab yang berisikan latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan ruang lingkup serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**



Dalam bab ini dibahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Teori yang dibahas dalam bab ini adalah teori utama maupun teori pendukung yang menjadi teori acuan dari penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dibahas tentang populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, skala pengukuran, dan pengukuran variabel serta metode analisis data yang digunakan untuk membuktikan hipotesis.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini dibahas tentang gambaran umum objek-objek penelitian, analisis data dan pembahasan dari analisis data mengenai analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi.

### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini berisikan kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan, implikasi hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.

